

Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila

T Sulistiarini^{1*}, S Marmoah², and M I Sriyanto²

¹ Mahasiswa PGSD, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57146, Indonesia

² Dosen PGSD, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57146, Indonesia

tiarini868@gmail.com

***Abstract.** Project to Strengthen Pancasila Student Profile (P5) is very important to improve the character of students, especially independent learning. The novelty of this research is that it focuses on the factors that influence learning independence in the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5). This research uses descriptive qualitative methods with a qualitative approach. Factors that affect the learning independence of students in class are divided into two, namely internal factors and external factors. Internal factors include the ability of students to get used to learning on their own after understanding the teacher's explanation, focusing on working on projects, and developing interests according to their wishes. Meanwhile, external factors include a supportive family environment, a supportive community environment, supportive teachers, and friends who influence all attitudes of students. Factors that influence learning independence in the Project to Strengthen Pancasila Student Profiles (P5) for class II B and V B SD N Kleco II are influenced by internal factors and external factors.*

Kata kunci: Project to Strengthen Pancasila Student Profile (P5), Factors that affect the learning independence, elementary school

1. Pendahuluan

Kurikulum Merdeka sebagai salah satu perkembangan yang memberikan dampak bagi sistem pendidikan. Dengan adanya Kurikulum Merdeka yang diuji coba selama 3 tahun mulai dari tahun 2021-2024 memiliki program berupa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Program kegiatan tersebut dilakukan untuk meningkatkan karakter peserta didik khususnya kemandirian dalam belajar. Penguatan karakter peserta didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) meliputi desain; milik; pengolahan evaluasi dan pelaporan hasil, evaluasi dan pemantauan [1].

Kegiatan pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan seminggu sekali diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih percaya diri dan mampu melakukan kegiatannya secara mandiri tanpa bantuan guru atau teman-temannya. Berdasarkan wawancara awal yang telah dilakukan pada Rabu, 26 Oktober 2022, kemandirian belajar peserta didik masih tergolong rendah dan masih butuh motivasi. Serta, peserta didik masih dibantu orang tua atau guru ketika mengerjakan tugasnya. Sehingga, peserta didik dikatakan memiliki kemandirian belajar yang rendah. Sedangkan, pada observasi awal pada Selasa, 01 November 2022 ditemukan suatu masalah bahwa kemandirian belajar peserta didik pada kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila masih tergolong rendah.

Selain itu, masih ada peserta didik yang malas dan enggan untuk mengerjakan *jobdesk* yang telah dibagi sesuai dengan keinginan kelompok agar semua anggota mendapatkan *jobdesk* masing-masing atau secara bergantian pada kegiatan proyek. Serta, jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut masih berubah-ubah. Oleh karena itu, kegiatan dengan menekankan pada proyek sangat penting dilakukan untuk meningkatkan karakter peserta didik khususnya karakter mandiri dalam proses pembelajaran dan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Pendidikan karakter adalah usaha untuk menjadikan manusia Indonesia yang berkarakter. Tujuan pendidikan karakter adalah menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang sesuai dengan kepribadian peserta didik, khususnya kemandirian belajar. Sehingga, pendidikan karakter penting dilakukan untuk disesuaikan dengan karakter peserta didik [2]. Sangat penting bagi peserta didik untuk menerapkan dan memiliki kemandirian belajar, karena memungkinkan peserta didik berperilaku positif untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Kemandirian belajar juga dapat memberi peserta didik rasa tanggung jawab dan disiplin dalam proses belajar mereka, yang harus diterapkan sejak kecil [3].

Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri. Sedangkan, faktor eksternal berasal dari luar. Faktor-faktor kemandirian belajar tersebut perlu diperhatikan karena sangat mempengaruhi kemandirian belajar peserta didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Nurfaadhilah, (2019), "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Untuk Meningkatkan Kualitas Harga Diri Seseorang", kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain. Seseorang dapat lebih percaya diri untuk melakukan apa pun yang mereka inginkan dengan memiliki perspektif mandiri. Kecerdasan sosial terkait dengan kemandirian; kemandirian tidak menunjukkan sikap individualistis atau egois seseorang; sebaliknya, itu membantu seseorang bergaul dengan teman dan lingkungannya. Kemandirian seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti lingkungannya [4]. Selain itu, dalam artikel yang ditulis oleh Ahmad Afandi, Ihsan Mulia Siregar, dan Leni Indriani, (2022) "Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Mahasiswa di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19" disebutkan bahwa sarana prasarana, motivasi belajar, dan pendekatan pembelajaran guru adalah beberapa faktor yang memberikan pengaruh positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa di Indonesia pada masa pandemi Covid-19. Variabel dependen dipengaruhi oleh semua variabel independen berdasarkan stimulan. [5]. Namun, dalam artikel yang ditulis oleh Dodi Mohamad Nuryamin, (2020) "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri Pagelaran Utara Tahun Pelajaran 2019/2020", dijelaskan bahwa faktor internal terdiri dari fisik, bakat, motivasi, dan mental. Faktor eksternal juga mencakup keluarga, sistem pendidikan, budaya, dan masyarakat. [6]. Serta, menurut artikel yang ditulis oleh Sri Astuti dan Thomas Sukardi, (2013) "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Untuk Berwirausaha Pada Siswa SMK di Kabupaten Gunungkidul", siswa dari Kelompok Kompetensi Keahlian Busana Butik memiliki tingkat minat yang tinggi untuk berwirausaha. Kemandirian belajar untuk berwirausaha siswa SMK se-Gunungkidul dipengaruhi oleh keluarga, sekolah, dan teman sebaya. [7].

Keterbaruan penelitian ini adalah penelitian berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Pada beberapa penelitian terdahulu pembahasan berupa faktor yang mempengaruhi kemandirian untuk meningkatkan kualitas harga diri juga serta berwirausaha pada siswa SMK. Serta, faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yang berfokus pada mahasiswa di masa Pandemi Covid-19, serta pada Siswa kelas XI SMK. Sedangkan, pada penelitian ini membahas mengenai faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar peserta didik yang sesuai dengan tema kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan subjek penelitian peserta didik yang belum pernah dibahas dan diteliti pada penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data. Triangulasi teknik untuk menguji validitas data. Peneliti menggunakan metode analisis data seperti pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan dalam enam tahap, mencakup observasi, wawancara, menentukan masalah penelitian, validasi data, analisis data, dan penyusunan laporan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kemandirian belajar adalah tindakan peserta didik berdasarkan keinginannya sendiri secara sadar dalam belajar, mengatur, dan mampu bertanggung jawab atas segala keputusan dalam belajar [8]. Kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan segala aktivitasnya kepribadian, keahlian dan keterampilan secara mandiri diberkahi dengan keterampilan inti dimiliki oleh individu, khususnya dalam belajar [9]. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh faktor dalam diri dan faktor dari luar diri [10]. Kemandirian belajar merupakan salah satu hal terpenting dalam proses belajar mengajar. Kemandirian belajar diperlukan untuk merasa bertanggung jawab dalam memimpin dan mendisiplinkan [11]. Peserta didik harus belajar secara mandiri, artinya mereka harus memiliki kemauan, inisiatif, dan tanggung jawab untuk memecahkan masalah mereka sendiri. [12].

Kemandirian belajar peserta didik dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri dan faktor dari luar. Faktor internal meliputi keturunan dan gen, dan faktor eksternal meliputi pola asuh, sistem pendidikan, dan sistem kehidupan masyarakat [13]. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi kemandirian belajar. Faktor internal termasuk fisik, bakat, motivasi, dan mental. Faktor eksternal termasuk budaya, keluarga, sistem pendidikan, dan sistem kehidupan masyarakat [6]. Kemandirian belajar adalah perilaku seseorang yang memiliki inisiatif, mampu mengatasi hambatan/masalah, percaya diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran [14]. Kemandirian belajar adalah sebuah aktivitas pembelajaran individu kebebasan tanpa bantuan lain untuk mengembangkan pengetahuan atau keterampilan yang mencakup mendefinisikan dan mengelola bahan ajar, tempat, waktu, dan media pembelajaran yang dibutuhkan agar pembelajaran menjadi lebih baik dengan kemampuan tanggung jawab dalam manajemen gaya belajar [15].

Kemandirian belajar adalah sikap percaya diri seseorang yang tinggi inisiatif untuk memecahkan masalah dan bertanggung jawab untuk mempersiapkan siswa pembelajaran seumur hidup dan proses adaptasi pembelajaran, khususnya mata pelajaran ekonomi [16]. Faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar diri. Faktor dari dalam terdiri dari mampu terbiasa belajar sendiri setelah memahami penjelasan guru, dapat mengembangkan minat sesuai dengan keinginan, serta dapat fokus mengerjakan proyek. Sedangkan, faktor dari luar berupa lingkungan keluarga mampu mendukung segala kegiatan peserta didik, lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi sikap peserta didik, guru mampu mendukung segala kegiatan peserta didik, serta teman sebaya dapat mempengaruhi sikap peserta didik.

Menurut Djaali, (2017) dalam Irfan Sugianto, (2020), berdasarkan temuan di atas, ada dua faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kemandirian belajar. Faktor internal termasuk konsep diri atau kebiasaan peserta didik yang mampu terbiasa belajar setelah memahami penjelasan guru, motivasi, yaitu peserta didik mampu menumbuhkan minat, dan sikap, yaitu peserta didik mampu mengembangkan sikap [17].

Motivasi, tujuan, kemandirian, gen, sistem pendidikan sekolah, dan kehidupan masyarakat adalah faktor kemandirian belajar [18]. Pada penelitian ini, ada faktor internal dan eksternal. Faktor internal ditandai oleh kemampuan peserta didik untuk terbiasa belajar sendiri setelah memahami penjelasan guru, mengembangkan minat yang sesuai dengan keinginan mereka, dan fokus pada proyek. Faktor eksternal ditandai oleh guru yang mendukung, lingkungan keluarga dan masyarakat yang mendukung, dan teman yang mempengaruhi sikap pembelajaran peserta. [19]. Lingkungan, pola asuh orang tua,

urutan, status kelahiran, dan ekonomi keluarga adalah faktor luar, dan karakteristik emosional dan intelektual peserta didik adalah faktor dalam [20]. Sedangkan, menurut Ahmad Affandi, dkk mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar, meliputi sarana prasarana, motivasi belajar, serta metode pembelajaran. Adapun faktor lain berupa kebiasaan belajar, minat, dan kesiapan [5].

Berdasarkan penelitian terdahulu membuktikan bahwa faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu faktor dari dalam diri meliputi sebagian besar peserta didik mampu memahami kemampuan diri, terbiasa belajar sendiri setelah memahami penjelasan guru, mengembangkan minat sesuai dengan keinginannya, serta sebagian besar dengan selisih sedikit peserta didik juga telah mampu fokus untuk mengerjakan proyek. Sedangkan, faktor dari luar meliputi sebagian besar lingkungan keluarga dan guru mendukung segala kegiatan peserta didik. Selanjutnya, sebagian besar lingkungan masyarakat dan teman sebaya mampu mempengaruhi sikap peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman tentang kemampuan mereka sendiri, terbiasa belajar sendiri setelah memahami penjelasan guru, dan menemukan minat mereka sendiri. Namun, karena beberapa siswa terganggu oleh teman atau lebih suka bermain sendiri, banyak yang tidak dapat fokus pada proyek. Namun, faktor luar diri: lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi sikap peserta didik, guru sangat mendukung segala kegiatan peserta didik, dan hanya beberapa orang tua yang memberikan kebebasan.

Berdasarkan penjelasan di atas, faktor internal yang mempengaruhi kemandirian belajar dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah sikap mampu terbiasa belajar sendiri setelah memahami penjelasan guru, menumbuhkan minat yang sesuai dengan keinginan, dan fokus pada proyek. Namun, faktor luar seperti teman sebaya, masyarakat, guru dan keluarga yang mendukung mempengaruhi sikap peserta didik. Dalam penelitian ini, faktor internal dan eksternal ini mempengaruhi sebagian besar kemandirian belajar siswa dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Hanya satu atau dua peserta didik yang dibiarkan atau dibebaskan oleh keluarga, serta kurang memperhatikan lingkungan masyarakat mereka dan temannya.

4. Kesimpulan

Faktor internal dan eksternal mempengaruhi kemandirian belajar peserta didik. Faktor internal termasuk kemampuan peserta didik untuk terbiasa belajar sendiri setelah memahami penjelasan guru, berkonsentrasi pada proyek, dan menemukan minat yang sesuai dengan keinginannya. Guru yang mendukung, lingkungan keluarga yang mendukung, dan teman-teman yang baik mempengaruhi semuanya. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi komponen kemandirian belajar dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

5. Referensi

- [1] S. Ulandari and D. Dwi 2023 Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik *Jurnal Moral Kemasyarakatan* **4** (2) 12–28
- [2] K. N. Azizy Syahputri, S. Istiyati, and S. Kamsiyati 2022 Implementasi nilai pendidikan karakter cinta tanah air pada pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah dasar *Jurnal Pendidikan Indonesia PGSD UNS* **8** (3)
- [3] E. P. L. Anugerah, H. Mahfud, and M. Matsuri 2022 Analisis kemandirian belajar pada masa pembelajaran daring siswa kelas V sekolah dasar *Jurnal Pendidikan Dasar* **8** (2) 2–7
- [4] Nurfaadhilah 2019 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Untuk Meningkatkan Kualitas Harga Diri Seseorang *Jurnal Universitas Negeri Padang* 1-8
- [5] A. Afandi 2022 Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Mahasiswa Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 *Satya Widya: ejournal UKSW* **38** (1) 57–67
- [6] D. M. Nuryamin 2020 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI *Jurnal Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung* 1-10

- [7] A. Sri and T. Sukardi 2013 Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian untuk berwirausaha pada siswa SMK *Jurnal Pendidikan Vokasi* **3** (3) 334–346
- [8] Y. Nailufar, S. Marmoah, and H. Hadiyah 2021 Analisis Kemandirian Belajar Siswa Dalam Sistem Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 di Kelas VB SDN Dukuhan Kerten No. 58 *Jurnal Didaktika Dwija Indria* **9** (1) 86-90
- [9] R. Ningsih, A. Nurrahmah 2016 Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika *Jurnal Formatif* **6** (1) 73–84
- [10] A. Sahnaki 2022 Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Matapelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru *Skripsi*
- [11] F. Wastono 2016 Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa SMK pada Mata Diklat Teknologi Mekanik dengan Metode Problem Based Learning *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* **22** (4) 396
- [12] A. P. Laksana and H. S. Hadijah 2019 Kemandirian belajar sebagai determinan hasil belajar siswa *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* **4** (1) 1
- [13] E. Susilowati 2017 Hubungan Kebiasaan dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Sunan Ampel Kecamatan Demak *Skripsi* 1–178
- [14] G. Gusnita, M. Melisa, and H. Delyana 2021 Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif TPSq *Jurnal Absis Jurnal Pendidikan Matematika* **3** (2) 286–296
- [15] D. R. Hidayat, A. Rohaya, F. Nadine, and H. Ramadhan 2020 Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19 *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan* **34** (2) 147–154
- [16] N. ANNET and J. Naranjo 2014 Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma *Jurnal Microbiologi dan Biotechnologi* **85** (1) 2071–2079
- [17] I. Sugianto, S. Suryandari, and L. D. Age 2020 Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah *Jurnal Inovasi Penelitian* **1** (3) 159–170
- [18] W. Mulyantari 2019 Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Perantau Fakultas Psikologi Universitas Medan Area *Skripsi*
- [19] F. Thoken 2018 Analisi Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* **6** 1–7
- [20] E. Salina, M. Thamrin, and Sutarmanto 2014 Faktor-Faktor Penyebab Anak Menjadi Tidak Mandiri Pada Usia 5-6 Tahun Di Raudatul Athfal Babussalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* **3** (6) 1–10